

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar Modal merupakan salah satu sarana bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan Pembiayaan berupa modal dari Investor. Dalam pelaksanaannya Investor mendapatkan keuntungan dari Investasi yang dilakukannya di pasar modal berupa pembagian dividen maupun *Capital gain* atau biasa disebut *Return Saham*. Return Saham diperoleh dari selisih harga beli dan jual suatu saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak hal, seperti Informasi Teknikal dan Informasi Fundamental. Informasi Fundamental diperoleh dari kondisi Internal Perusahaan dan informasi Teknikal diperoleh dari pengamatan harga saham menggunakan sebuah grafik. Informasi fundamental ataupun informasi teknikal dapat dijadikan acuan seorang investor untuk memprediksi *return*, risiko, jumlah, waktu dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas di pasar modal.

Laporan keuangan memberikan sejumlah informasi berharga yang dapat digunakan oleh para manajer, investor, kreditor, konsumen, pemasok dan pembuat kebijakan. Analisis yang baik atas laporan-laporan sebuah perusahaan akan dapat melihat kekuatan dan kelemahannya. Selain itu analisis keuangan juga dapat digunakan untuk meramalkan bagaimana keputusan-keputusan strategis seperti penjualan sebuah divisi, perubahan kebijakan kredit atau persediaan, atau perluasan pabrik dapat memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan.

Terkait dengan informasi fundamental yaitu laporan keuangan sangat berguna sekali bagi para investor untuk memilih saham mana yang akan dibeli atau sering juga disebut dengan analisis fundamental. Tujuan dari pemegang saham atau para investor tentunya mengharapkan profit selain dari pembagian dividen, yaitu *return* saham. Maka investor melakukan analisis untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang.

Saham adalah tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh berupa deviden yaitu bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham, *capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih jual dengan harga belinya, manfaat non *financial* antara lain berupa konsekuensinya atas kepemilikan saham berupa kekuasaan, kebanggaan dan khususnya hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

*Return* Saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi Saham, *Return* saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Investasi dalam saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya dividen yang kita peroleh. Sedangkan *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (saham atau obligasi), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.

*Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi ataupun *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan dapat terjadi di masa

datang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengukur kinerja di perusahaan. Untuk memperoleh tingkat pengembalian saham dan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, maka investor harus dapat melakukan penilaian harga saham. Penilaian harga saham dapat dilakukan melalui analisis fundamental. Analisis fundamental mencoba menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan (laba, hutang, penjualan dan sebagainya). Analisis yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan diantaranya profitabilitas dan *leverage*. Peneliti mencoba merefleksikan hubungan rasio profitabilitas dan rasio *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan dengan indeks LQ45 yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu, yang termasuk kedalam rasio profitabilitas diantaranya : *profit margin*, *return on total asset* (ROA), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE) dan lain sebagainya. *Profit margin* yaitu menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Return on total asset* (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dipergunakan. *Return on investment* (ROI) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk kegiatan operasional, dan *return on equity* (ROE) adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal

saham tertentu. Bagi para investor yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

*Leverage* yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang, yang termasuk kedalam rasio *leverage* diantaranya : *Debt to equity ratio* (DER), *long term debt to equity ratio* (LTDER), *debt to assets ratio* (DAR), *times interest earned ratio* (TIER). *Debt to equity ratio* (DER) yaitu rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total modal. *Long term debt to equity* (LTDER) yaitu rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang jangka dengan total modal sendiri. *Debt to assets ratio* (DAR) yaitu rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. *Times interest earned ratio* (TIER) yaitu rasio antara laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga. Rasio *leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* menggambarkan bahwa perusahaan menggunakan 100% modal sendiri.

Indeks LQ45 adalah perhitungan dari 45 saham, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan

selalu berubah. Tujuan Indeks LQ45 adalah sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan. Kriteria suatu saham dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ45 adalah sebagai berikut: 1) Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan. 2) Masuk dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi di pasar regular. 3) Dari 60 saham tersebut 30 saham dengan nilai transaksi terbesar secara otomatis akan masuk perhitungan indeks LQ45. Untuk mendapatkan 45 saham akan dipilih 15 saham lagi dengan menggunakan kriteria hari transaksi di pasar regular, frekuensi di pasar regular dan kapitalisasi pasar. Metode pemilihan 15 saham tersebut adalah sebagai berikut : 1) Dari 30 sisanya dipilih 25 saham berdasarkan hari transaksi di pasar regular. 2) Dari 25 saham tersebut akan dipilih 20 saham berdasarkan frekuensi transaksi di pasar regular. 3) Dari 20 saham tersebut akan dipilih 15 saham berdasarkan kapitalisasi pasar, sehingga akan didapat 45 saham untuk perhitungan indeks LQ45.

Pada September 2017 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menjadwalkan *Right Issue II* (Penawaran Umum Terbatas II/PUT II) Sebanyak 279.741.494 Saham Baru akan diterbitkan dalam PUT ini. Dengan rasio pembagian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah setiap 47 saham lama Chandra Asri Petrochemical Tbk yang dimiliki akan mendapatkan 4 HMETD, dimana setiap pemegang 1 HMETD berhak untuk membeli 1 Saham baru TPIA dengan nilai nominal Rp1.000,- setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp18.000,- per

saham. Hal ini mendapatkan reaksi dari para pemegang saham seperti Barito Pacific Tbk (BRPT), Marigold Resources Pte. Ltd., dan Prajogo Pangestu selaku pemegang saham tidak akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT II yaitu sebesar 183.246.431 HMETD, dimana HMETD tersebut akan dijual kepada PT Mandiri Sekuritas (CC), Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong, BNP Paribas (bertindak melalui cabang Singapura), CLSA Limited dan Credit Suisse (Singapore) Limited. Pemegang saham utama TPIA yang lain yaitu SCG Chemicals Company Limited akan melaksanakan seluruh haknya untuk mengambil bagian secara penuh sesuai porsi bagian kepemilikan sahamnya (secara proporsional) yang ada pada Perseroan saat ini dalam PUT II sebanyak 85.517.102 Saham Baru. Penggunaan Dana yang di peroleh dari hasil PUT II setelah di kurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk mendanai sebagian belanja modal (proyek perluasan pabrik butadiene, konstruksi pabrik baru polyethylene, peningkatan kapasitas naphtha cracker, perluasan pabrik polypropylene, konstruksi pabrik baru methyl tert-butyl ether (MTBE) dan butene-1, serta pengeluaran awal pembangunan kompleks petrokimia kedua) yang diperkirakan mencapai lebih dari US\$ 1 miliar. Apabila dana yang diperoleh kurang dari rencana hasil PUT II, Perseroan akan memperoleh pinjaman dari pihak ketiga dan menggunakan kas internal untuk membiayai sisa kebutuhan pendanaan. (sumber : <http://britama.com/index.php/2017/08/jadwal-rights-issue-ii-put-ii-tpia-chandra-asri-petrochemical-tbk-2017/>). Hal ini mengakibatkan berkurangnya total utang yakni Rp 19.368.303 pada tahun 2016 menjadi Rp

17.862.794 setelah dilakukannya *Right Issue* serta mengubah tingkat DER dari 1,41 kali menjadi 0,79 kali.

Pada bulan November 2017 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk melakukan *stock split*. Pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal (*stock split*) atas saham Perseroan dengan rasio 1:5 artinya nilai nominal saham akan menjadi Rp 200 per saham dari sebelumnya Rp 1.000 per saham. Alasan perusahaan melakukan *stock split* adalah harga saham perseroan (TPIA) sepanjang tahun 2017 diperdagangkan pada tingkat harga diatas Rp 20.000 per saham dimana hal tersebut membuat perdagangan saham TPIA memiliki jumlah frekuensi dan volume transaksi yang lebih sedikit. Setelah dilakukan *stock split* jumlah frekuensi dan volume transaksi saham TPIA pun meningkat dimana pada bulan Oktober 2017 jumlah frekuensi 19.347 kali dan volume transaksi 68.014.000 menjadi 29.572 kali dan 99.931.000 pada bulan November 2017 hingga Desember 2017 volume transaksi mengalami peningkatan sebesar 198.518.000 membuat perusahaan ini mencatatkan keuntungan sebesar Rp 4.324 miliar dari Rp 4.032 miliar pada tahun 2016 serta meningkatkan Total Ekuitas dari Rp 13.753 miliar tahun 2016 menjadi Rp 22.609 miliar pada tahun 2017 namun menurunkan tingkat *return on equity* dari 29,32% pada tahun 2016 menjadi 19,12% pada tahun 2017. Serta harga saham penutupan mengalami peningkatan dari Rp 4.054/lembar saham tahun 2016 menjadi Rp 6.000/lembar saham pada tahun 2017 dan untuk pertamakali-nya perusahaan membagikan deviden Rp 40,61/lembar Saham pada tahun 2017.

Pada tahun 2016 dengan tingkat ROE 29,32% dan DER 1,41 kali perusahaan mendapatkan harga saham penutupan sebesar Rp 4.054/lembar saham tanpa adanya pembagian saham kepada investor. Namun pada tahun 2017 dengan tingkat ROE yang lebih rendah yaitu 19,12% dan DER 0,79 kali perusahaan mendapatkan harga saham penutupan lebih besar yaitu Rp 6.000/lembar saham serta melakukan pembagian deviden Rp 40,61/lembar saham. Dari penjelasan yang ada terdapat perbedaan antara teori yang ada dengan peristiwa yang sebenarnya terjadi. Menurut teori yang berlaku umum semakin besar ROE maka semakin baik pula suatu perusahaan dengan indikasi jika perusahaan baik maka akan banyak investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan, hal tersebut pada akhirnya akan menyebabkan kecukupan ketersediaan dana bagi operasional perusahaan dan membuat kinerja perusahaan dalam memperoleh laba pun menjadi baik, jika laba perusahaan naik maka *Return* saham pun akan mengalami kenaikan. Namun yang terjadi pada perusahaan ini adalah Tingkat ROE mengalami penurunan dari 29,32% menjadi 19,12% namun membuat harga saham penutupan naik dari Rp 4.054/lembar saham menjadi Rp. 6.000/lembar saham dan perusahaan pun membagikan deviden Rp 40,61/lembar saham.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya banyak terjadi perbedaan atau kontradiksi, karena sulit membandingkan nilai suatu perusahaan dengan menggunakan metode yang berbeda. Dari hasil penelitian sebelumnya masih banyak perbedaan-perbedaan, adapun perbedaannya adalah sebagai berikut:

Nafi' Inayati Zahro' (2012). Meneliti tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh negative terhadap *Return Saham*.

Nur Tri Kadarini (2013). Meneliti tentang analisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *quick assets to inventory ratio* dan *return on assets* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan, minuman dan obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* dan *quick assets to inventory ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan *debt to equity ratio* dan *return on assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Dan secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *quick assets to inventory* dan *return on assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *return*.

Wajid Khan (2013). Meneliti tentang *The Impact of Capital Structure and Financial Performance on Stock Return "A Case of Pakistan Textile Industry"*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Results has been drawn from the mentioned variables. Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Cash Flow, Earning Per Share, and Time Interest Earned Ratio Positifly affect Stock Return*.

Anis Sutriani (2014). Meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *return* saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ45. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan secara parsial profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham.

Ivan Faisal Rusli (2014). Meneliti tentang pengaruh rasio profitabilitas, *leverage* dan *activity* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur tahun

2008-2012. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Profitabilitas dan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

S.M.R.K. Samarakoon (2014). Meneliti tentang *Effect of Leverages o Profitability and Market Performance in the Manufacturing Sector of Sri Lanka : A Panel Regression Analysis*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Relationship between Leverage and Profitability best describes by the RONO model and where OLLEV and FLEV exhibit a positive significant impact on the RONO. While affect the ROA negativly and significantly, there is a negatife significant relationship between FLEV and ROE. Only LGMCAP is captured by OLLEV and FLEV positifly and negativly respectively. Accordingly LGMCAP model is the best suited model to explain the relationship between Leverage and market performance.*

Sofie Berggren (2014). Meneliti tentang *Capital Structure and Stock Return*. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa *Leverage has a positfly effect on Stock Return. Therefore a high Leverage leads to a demand of higher Stock Return from Investors and Companies prefer to use debt rather than equity. We have found that profitability negativly affects Leverage and growth possitify affect Stock Return.*

Stefanus Antara (2014). Meneliti tentang Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham Perusahaan Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

Fauziah Batubara (2015). Meneliti tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Gd Gilang Gunadi (2015). Meneliti tentang pengaruh ROA, DER, EPS terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food and Beverages* BEI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA dan EPS, maka semakin tinggi juga *Return* Saham. Akan tetapi, DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham.

Hari Gursida (2015). Meneliti tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan secara simultan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tran Nha Ghi (2015). Meneliti tentang *The Impact of Capital Structure and Financial Performance on Stock Return of the Firms in HOSE*. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa *Financial Performance* (ROE, EPS) *has a positive impact on Stock Return while time interest earned (TIE) and cash flow ratios (CFR) are not any significant statistics.*

I Made Gunartha Dwi Putra (2016). Meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverages*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Ni Luh Lina Mariani (2016). Meneliti tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan *food* dan *beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan secara parsial *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Yana Hendayana (2016). Meneliti tentang pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverages* dan Risiko Sistematis terhadap *Return* Saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Rasio *Leverages* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham, dan Risiko Sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

I Nyoman Febri Mahardika (2017). Meneliti tentang pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Equity* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

Sedangkan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Muhammad Reza Alviansyah (2018). Meneliti tentang pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan secara parsial *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Roy Budiharjo (2018). Meneliti tentang pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan industri konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan secara parsial *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham

Milka.M. Oroh (2019). Meneliti tentang pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return* saham pada sektor pertanian di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Suryani Ulan Dewi (2019). Meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara

parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada *return* saham dan secara parsial *leverage* berpengaruh negatif signifikan pada *return* saham.

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**  
**Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

No	Peneliti, tahun, judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1	Nafi' Inayati Zahro' (2012). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-Variabel X yaitu Profitabilitas -Variabel Y yaitu <i>Return</i> Saham	-Variabel X yaitu <i>Leverage</i>	<i>Return on Equity</i> (ROE) memiliki pengaruh negatif terhadap <i>Return</i> Saham	E-Jurnal Sains dan Teknologi 5 (1) : 1-9 Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus
2	Nur Tri Kadarini. (2013), analisis pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>quick assets to inventory ratio</i> dan <i>return on assets</i> terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan makanan, minuman dan obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-Variabel X yaitu <i>debt to equity ratio</i> -Variabel Y yaitu <i>return</i> saham	Variabel X yaitu <i>current ratio</i> , <i>quick assets ratio</i> dan <i>return on assets</i>	Secara parsial <i>current ratio</i> dan <i>quick assets to inventory ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan <i>debt to equity ratio</i> dan <i>return on assets</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Dan secara simultan <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>quick assets to inventory</i> dan <i>return on assets</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i>	Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

3	Wajid Khan (2013). <i>The Impact of Capital Strucure and Financial Performance on Stock Return “A Case of Pakistan Textile Industry”</i>	-Variabel X yaitu <i>Leverage</i> -Variabel X yaitu <i>Pofitabilitas</i> -Variabel Y yaitu <i>Stock Return</i>	-Indikator Profitabilitas yaitu ROA - Variabel X yaitu <i>Cash Flow, Earning per Share</i> dan <i>Time Interest Earned Ratio</i> .	<i>Results has been drawn from the mentioned variables. Debt to Equity Ratio, Return on Equity , Cash Flow, Earning Per Share, and Time Interest Earned Ratio Positifly affect Stock Return</i>	<i>Middle-East Journal of Scientifc Research</i> 16 (2) : 289-295, 2013 Nomor ISSN: 1990-9233
4	Anis Sutriani (2014). Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , dan likuiditas terhadap <i>return</i> saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ45	-Variabel X1 yaitu <i>Profitabilitas</i> -Variabel X2 yaitu <i>Leverage</i> -Variabel Y yaitu <i>Return Saham</i>	-Variabel X3 yaitu <i>Likuiditas</i>	secara simultan profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan secara parsial profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	E-Jurnal Perbankan dan Bisnis 4 (1) : 67-80 STIE Perbanas Surabaya
5	Ivan Faisal Rusli (2014). pengaruh rasio profitabilitas, <i>leverage</i> dan <i>activity</i> terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan manufaktur tahun 2008-2012	-Variabel X1 yaitu <i>Profitabilitas</i> -Variabel X2 yaitu <i>Leverage</i> -Variabel Y yaitu <i>Return Saham</i>	-Variabel X3 yaitu <i>activity</i>	<i>Profitabilitas</i> dan <i>leverage</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	E-Jurnal Ilmu Manajemen 2 (2) : 1-12 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

---

6	S.M.R.K. Samarakoon (2014). <i>Effect of Leverages o Profitability and Market Performance in the Manufacturing Sector of Sri Lanka : A Panel Regression Analysis</i>	-Variabel X yaitu Profitabilitas dan Leverages	- Variabel <i>Market Performance</i>	<i>Relationship between Leverage and Profitability best describes by the RONO model and where OLLEV and FLEV exhibit a positive significant impact on the RONO. While affect the ROA negatify and significantly, there is a negatife significant relationship between FLEV and ROE. Only LGMCAP is captured by OLLEV and FLEV positifly and negatify respectively. Accordingly LGMCAP model is the best suited model to explain the relationship between Leverage and market performance.</i>	<i>Journal of Accountancy and Finance</i> 1 (1). July 2014. Nomor ISSN: 2386-1444 Wayamba University of Srilanka
7	Sofie Berggren (2014). <i>Capital Structure and Stock Return</i>	-Variabel X yaitu Leverage -Variabel Y yaitu Stock Return	-Variabel <i>Capital Structure</i>	<i>Leverage has a positfly effect on Stock Return. Therefore a high Leverage leads to a demand of higher Stock Return from Investors and Companies prefer to use debt rather than equity. We have found that profitability</i>	<i>Journal University of Gothenburg Bachelor Thesis in Finance School of Bussiness, Economics and Law</i>

---

---

*negatifly affects  
Leverage and  
growth possitify  
affect Stock  
Return.*

---

8	Stefanus Antara (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-Variabel X yaitu Profitabilitas -Variabel Y yaitu <i>Return Saham</i>	-Variabel X yaitu Likuiditas dan Aktivitas	<i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i>	Jurnal EMBA 2 (3) : 902-911 September 2014. Nomor ISSN: 2203-1174 Universitas Samratulangi Manado
9	Fauziah Batubara (2015). pengaruhi profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012	-Variabel X1 yaitu Profitabilitas -Variabel X2 yaitu <i>Leverages</i> -Variabel Y yaitu <i>Return Saham</i>	-Penambahan Indikator pada Profitabilitas yaitu ROI	secara parsial <i>leverage</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham	E-Jurnal Manajemen 4 ( 4) : 1-10 Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura
10	Gd Gilang Gunadi (2015). pengaruh ROA, DER, EPS terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan <i>Food and Beverages</i> BEI	-Variabel X yaitu Profitabilitas dan <i>Leverage</i> -Variabel Y yaitu <i>Return Saham</i>	-Variabel X yaitu EPS - Indikator Profitabilitas yaitu ROA	semakin tinggi ROA dan EPS, maka semakin tinggi juga <i>Return Saham</i> . Akan tetapi, DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	E-Jurnal Manajemen 4 (6), 2015. Nomor ISSN: 2302-8912 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali

---

11	Hari Gursida (2015). Meneliti tentang pengaruh profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	-Variabel X1 yaitu Profitabilitas -Variabel X2 yaitu <i>Leverages</i>	Variabel Y yaitu Harga Saham	secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan secara simultan profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.	E-Jurnal Magister Manajemen 1 (1) : 1-11 Universitas Pakuan Bogor
12	Tran Nha Ghi (2015). <i>The Impact of Capital Structure and Financial Performance on Stock Return of the Firms in HOSE</i>	-Variabel X yaitu Profitabilitas -Variabel Y yaitu <i>Return Saham</i>	-Variabel <i>Capital Structure</i> dan <i>Financial Performance</i>	<i>Financial Performance (ROE, EPS) has a positive impact on Stock Return while time interest earned (TIE) and cash flow ratios (CFR) are not any significant statistics</i>	<i>International Journal of Information Research and Review</i> 2 (6) : 734-737, June 2015 Nomor ISSN: 2349-9141 <i>Ba Ria Vung Tau University, Vietnam</i>
13	I Made Gunartha Dwi Putra (2016). pengaruh profitabilitas, <i>leverages</i> , likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014	-Variabel X1 yaitu Profitabilitas -Variabel X2 yaitu <i>Leverages</i> -Variabel Y yaitu <i>Return Saham</i>	-Variabel X3 yaitu Likuiditas -Variabel X4 yaitu Ukuran Perusahaan	profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	E-Jurnal Manajemen 5 (11) : 1-26 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali

14	Ni Luh Lina Mariani, (2016), pengaruh profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan <i>food</i> dan <i>beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014	-Variabel X yaitu <i>return on equity</i> -Variabel X yaitu <i>debt to equity ratio</i> -Variabel Y yaitu <i>return</i> saham	Variabel X yaitu <i>return on assets</i>	Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham dan secara parsial <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara simultan profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham	E-Jurnal Manajemen 4 (1) : 1-10 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
15	Yana Hendayana (2016). pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio <i>Leverages</i> dan Risiko Sistematis terhadap <i>Return</i> Saham	-Variabel X1 yaitu Profitabilitas -Variabel X2 yaitu <i>Leverage</i> -Variabel Y yaitu <i>Return</i> Saham	-Variabel X3 yaitu EPS	Rasio <i>Leverages</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> Saham, dan Risiko Sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> Saham	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan 4 (3) : 1177-1188, Nomor ISSN: 2541-061X
16	I Nyoman Febri Mahardika (2017). pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap <i>Return</i> Saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia	-Variabel X yaitu Profitabilitas -Variabel Y yaitu <i>Return</i> Saham	-Variabel X yaitu Rasio Pasar	secara parsial <i>Return on Equity</i> mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham. Sedangkan <i>Net Profit Margin</i> mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap <i>Return</i> Saham	E-Jurnal Manajemen 6 (4), 2017 : 1877-1905 Nomor ISSN: 2302-8912 Universitas Udayana Bali

17	Muhammad Reza Alviansyah (2018). Meneliti tentang pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Firm Size</i> terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	-Variabel X1 yaitu Profitabilitas -Variabel X2 yaitu <i>Leverage</i> -Variabel Y yaitu <i>Return Saham</i>	-Variabel X3 yaitu <i>Firm Size</i>	secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham dan secara parsial <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara simultan profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham	E-Jurnal Akuntansi Keuangan 5 (1) : 1-8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom
18	Roy Budiharjo (2018). Meneliti tentang pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> keuangan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan industri konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	-Variabel Y yaitu <i>return</i> saham -Variabel X2 yaitu <i>Debt to equity ratio</i>	Variabel X1 yaitu <i>Return On Assets</i>	Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham dan secara parsial <i>leverage</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	E-Jurnal Akuntansi 11 (3) : 1-22 Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Jakarta
19	Milka.M. Oroh, (2019). Meneliti tentang pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Return</i> saham pada sektor pertanian di BEI periode 2013-2017	-Variabel Y yaitu <i>return</i> saham -Variabel X2 yaitu <i>debt to equity ratio</i>	Variabel X1 yaitu <i>Return on Assets</i>	secara parsial maupun simultan profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham	E-Jurnal Manajemen 7(1) : 1-10 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

20	Ni Luh Putu Suryani Ulan Dewi (2019). Meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan <i>food and beverage</i> tahun 2013-2016.	- Variabel X yaitu Profitabilitas - Variabel X yaitu <i>Leverage</i> - Variabel Y yaitu <i>Return</i> saham	-Variabel X yaitu Likuiditas - Variabel X yaitu ukuran perusahaan	secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada <i>return</i> saham dan secara parsial <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan pada <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen 9 (2) : 1-30 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali
----	--	---	--	---	--

---

**Salsabi (2019) dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham. Survei Pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2017.**

---

Sebagaimana penjelasan diatas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *return* saham, maka penulis tertarik untuk mereplikasi penelitian sebelumnya dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham**”. (Survei pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia dalam Indeks LQ45 Periode 2015–2017).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Profitabilitas, *Leverage* dan *Return* Saham pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dalam Indeks LQ45 periode 2015-2017?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* secara parsial maupun simultan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dalam Indeks LQ45 periode 2015-2017?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas yang merupakan dasar pembahasan maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Profitabilitas, *Leverage* dan *Return* Saham pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dalam Indeks LQ45 periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* secara parsial maupun simultan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dalam Indeks LQ45 periode 2015-2017.

### 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai saham di Indonesia khususnya pengetahuan tentang pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45. Serta sebagai praktek nyata atas teori dan ilmu yang penulis peroleh selama mengemban pendidikan di bangku kuliah sehingga diharapkan dapat melengkapi ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna sebagai bahan masukan bagi objek penelitian yang diteliti dalam melakukan analisa pengaruh Profitabilitas, *leverage* dan *return* saham.

### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmu pengetahuan melalui penelitian lapangan sebagai sumber informasi khususnya bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek dan topik penelitian yang sama.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dengan index LQ45 dengan mengakses pada laman [https://www.idx.co.id/media/2962/20180906\\_idx-lq45-august-2018.pdf](https://www.idx.co.id/media/2962/20180906_idx-lq45-august-2018.pdf) serta di Galeri Investasi Pojok Bursa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2019 sampai dengan Juli 2019. Jadwal Terlampir.